



Katalog BPS: 5303008

Statistik Perusahaan Pernakan Sapi Perah

2013



BADAN PUSAT STATISTIK

Statistik Perusahaan Pernakan Sapi Perah

2013



STATISTIK PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI PERAH 2013

ISSN: 0126-2636

No. Publikasi/Publication Number : 05210.1403

Katalog BPS/BPS Catalogue: 5303008

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of pages: xii + 46 halaman

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Peternakan

Subdirectorate of Animal Husbandry Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Publication and Compilation Statistics

Diterbitkan Oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

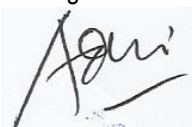
Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data perusahaan peternakan sapi perah yang dilakukan pada tahun 2014. Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi antara lain keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, jumlah ternak yang diusahakan dan biaya produksi selama tahun 2013.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan yang baik dari pihak pengelola perusahaan sapi perah berupa pengiriman laporan secara berkala, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data dan pemerhati peternakan dalam upaya peningkatan kualitas perusahaan sapi perah. Kritik dan saran dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat kami harapkan.

Jakarta, Oktober 2014

Deputi Bidang Statistik Produksi



Dr. Adi Lumaksono, M.A.

DAFTAR ISI/TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi/Tabel | iii |
| Penjelasan | v |
| Ringkasan | ix |
| Gambar | |
| 1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah, 2013 | x |
| Tabel | |
| 1. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2013 | 1 |
| 2. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/ Usaha, 2013 | 2 |
| 3. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Permodalan, 2013 | 3 |
| 4. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Izin Usaha, 2013 | 4 |
| 5. Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2013 | 5 |
| 6. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2013 | 6 |
| 7. Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2013 | 8 |
| 8. Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 10 |
| 9. Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi dan Produktivitas, 2013 | 11 |
| 10. Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013 Menurut Provinsi | 12 |
| 11. Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013 Menurut Provinsi | 14 |
| 12. Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 16 |
| 13. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 17 |
| 14. Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 18 |

| | |
|---|----|
| 15. Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2013 | 19 |
| 16. Nilai Pengeluaran Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi, 2013 | 20 |
| 17. Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi, 2013 | 21 |
| 18. Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, 2013 | 22 |
| 19. Produksi dan Nilai Produksi Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi, 2013 | 24 |
| 20. Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi, 2013 | 25 |
| 21. Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 26 |
| 22. Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013 | 27 |
| 23. Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 | 28 |
| 24. Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 | 29 |
| 25. Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013 | 30 |
| 26. Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 | 31 |
| 27. Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 | 32 |
| 28. Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah | |
| Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013 | 33 |

Lampiran

Kueioner Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah (LTS) Tahun 2013

PENJELASAN

I. UMUM

Laporan Perusahaan Peternakan Sapi Perah yang disajikan ini merupakan laporan tahun 2013. Data yang disajikan meliputi keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran upah/gaji pekerja, bahan bakar, pakan ternak dan obat-obatan, mutasi ternak selama setahun, produksi dan lain-lain.

II. METODOLOGI

Pengumpulan data dilakukan dengan metoda cacah lengkap, meliputi seluruh perusahaan peternakan sapi perah, yang berbadan hukum dan yang sedang aktif/ melakukan kegiatan pada tahun yang bersangkutan diseluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Daftar LTS dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Pengumpulan data atau pencacahan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2014, data yang dikumpulkan adalah keadaan perusahaan selama setahun yang lalu (Januari sampai dengan Desember 2013).

III. KONSEP DEFINISI

Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup adalah semua perusahaan sapi perah yang berbadan hukum/badan usaha (PT/PN, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan) yang dijalankan secara terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersil/ memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah dan pengumpul susu.

Budidaya Sapi Perah adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama untuk pemerahan susu.

Pembibitan Sapi Perah adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama pembibitan/pengembangbiakan ternak sapi perah.

Pengumpul susu adalah kegiatan yang hanya mengumpulkan susu sapi yang kemudian dijual kembali ke perusahaan atau konsumen akhir.

Kegiatan Utama adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan nilai output paling besar.

Pekerja adalah mereka yang bekerja di perusahaan serta menerima upah/gaji langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun berupa barang.

Pekerja Tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji baik ada kegiatan maupun tidak.

Pekerja Honorer adalah mereka yang bekerja secara tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tanpa memperhatikan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

Pekerja Harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerja.

Belum berproduksi adalah sapi perah yang sampai dengan pada saat pencacahan belum pernah memberikan hasil meskipun sudah cukup umur.

Sedang berproduksi/laktasi adalah sapi perah yang pada saat pencacahan sedang berproduksi/laktasi.

Sedang dalam keadaan kering adalah sapi perah yang sebelum saat pencacahan pernah berproduksi dan masih akan berproduksi tetapi pada saat pencacahan tidak berproduksi.

Konsentrat adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pelet dan sebagainya.

Lain-lain misalnya mineral.

Sediaan Biologik adalah obat hewan/unggas yang meliputi vaksin, serum dan bahan diagnostika biologik untuk hewan/unggas.

Sediaan Farmasetik adalah obat hewan/unggas yang meliputi antara lain vitamin, hormon, mineral, anti bakteri, anti protozoa, anti diare, obat pencernaan.

Sediaan Premiks adalah obat hewan/unggas yang meliputi imbuhan pakan (*feed additive*) dan pelengkap pakan (*feed suplemen*) yang masih dicampurkan pada pakan atau minuman untuk mendapatkan pengenceran tertentu.

Sediaan Lainnya adalah obat hewan/unggas selain tersebut di atas misalnya pelarut vaksin, aquadest dan sebagainya.

Barang Modal Tetap adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya.

Barang Modal Baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.

Perbaikan Besar Barang Modal adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut.

Tidak berproduksi lagi adalah sapi perah yang pernah berproduksi, tapi pada saat pencacahan tidak berproduksi dan tidak akan pernah berproduksi lagi dimasa yang akan datang, misalnya karena sakit, afkir.

Anak adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.

Muda adalah ternak yang berumur 1 tahun dan lebih, tetapi kurang dari 2 tahun dan belum pernah kawin/beranak.

Dewasa adalah ternak yang berumur 2 tahun atau lebih. Termasuk ternak yang berumur kurang 2 tahun tetapi pernah kawin/beranak.

Pengeluaran Perusahaan adalah seluruh pengeluaran yang benar-benar digunakan untuk mengelola perusahaan selama setahun.

Hijauan makanan ternak yaitu segala macam jenis rumput dan tumbuhan lain yang dapat dimakan oleh ternak. Jenis pakan ini meliputi antara lain tanaman yang tergolong dalam bangsa *gramineae* dan *leguminose*.

RINGKASAN

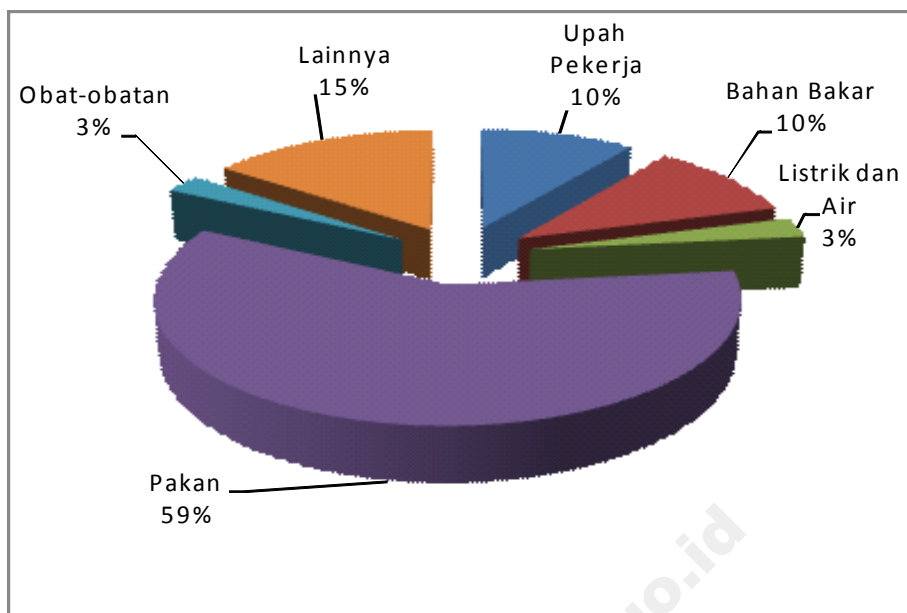
Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup dalam penerbitan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah, dan pengumpul susu sapi. Dari 67 perusahaan yang aktif dan memenuhi syarat perusahaan diperoleh data sebagai berikut: 1 perusahaan melakukan kegiatan pembibitan sapi perah, 63 perusahaan merupakan usaha budi daya sapi perah dan 3 perusahaan adalah perusahaan pengumpul susu sapi perah. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya sebagian besar perusahaan (59,70%) merupakan perusahaan yang berbentuk PT/CV/Firma, kemudian koperasi (25,37%), yayasan (11,94%), dan BUMN (2,99%) di tahun 2013.

Jumlah pekerja selama tahun 2013 sebanyak 1.569 orang, yang terdiri dari 1.457 orang pekerja tetap dan 112 orang pekerja honorer.

Stok sapi perah pada akhir tahun 2013 adalah 13.3344 ekor, dengan rata-rata penguasaan 219 ekor per perusahaan atau turun 82 ekor per perusahaan bila dibandingkan tahun 2012. Berdasarkan jenis kelamin, keadaan tahun 2013 dengan sapi perah yang diusahakan 88 persen diantaranya berjenis kelamin betina sedangkan sisanya berjenis kelamin jantan yaitu sebesar 12 persen.

Populasi sapi perah betina pada tahun 2013 sebanyak 11.701 ekor. Menurut golongan produktivitas, 32,72 persen dari populasi sapi perah betina diantaranya belum berproduksi, 56,81 persen sedang berproduksi/laktasi, 8,41 persen sedang dalam keadaan kering dan 2,06 persen sudah tidak berproduksi lagi.

Produksi susu segar selama tahun 2013 sebanyak 58.817 ribu liter atau naik 92,59% rata-rata produksi per perusahaan daripada tahun 2012



Gambar 1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2013

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Peternakan Sapi Perah selama tahun 2013 yang terbesar adalah untuk pakan sebesar 38,24 persen, obat-obatan sebesar 35,09 persen, upah pekerja sebesar 16,33 persen, lainnya sebesar 6,24 persen, bahan bakar sebesar 2,21 persen dan listrik dan air sebesar 1,90 persen. (lihat gambar 1).

TABEL, 2013

TABEL, 2013

Tabel 1.
Table

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah
Menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2013**
*Number of Dairy Cattle Establishment
by Province and Main Activity, 2013*

| Provinsi | Pembibitan Sapi Perah | Budidaya Sapi Perah | Pengumpul Susu Sapi | Jumlah |
|---------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------|--------------|
| <i>Province</i> | <i>Dairy Cattle Breeding</i> | <i>Dairy Cattle Farming</i> | <i>Milk Collector</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | - | 20 | - | 20 |
| Jawa Tengah | - | 11 | 1 | 12 |
| D I Yogyakarta | 1 | 1 | - | 2 |
| Jawa Timur | - | 22 | 2 | 24 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 2 | - | 2 |
| Sulawesi Selatan | - | 3 | - | 3 |
| Lainnya*) | - | 4 | - | 4 |
| Indonesia | 1 | 63 | 3 | 67 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi
dan Badan Hukum/Usaha, 2013**

Tabel 2.

Table

*Number of Dairy Cattle Establishment
by Province and Legal Status, 2013*

| Provinsi | PT/CV/ FIRMA | BUMN | Koperasi | Yayasan | Jumlah |
|---------------------|--|-----------------------------|--------------------|-------------------|--------------|
| <i>Province</i> | <i>Ltd/Ltd Partnership/ Firm</i> | <i>State Enterprise</i> | <i>Cooperative</i> | <i>Foundation</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 17 | - | 2 | 1 | 20 |
| Jawa Tengah | 5 | - | 3 | 4 | 12 |
| D I Yogyakarta | - | - | 2 | - | 2 |
| Jawa Timur | 14 | 2 | 7 | 1 | 24 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | 2 | 2 |
| Sulawesi Selatan | - | - | 3 | - | 3 |
| Lainnya*) | 4 | - | - | - | 4 |
| Indonesia | 40 | 2 | 17 | 8 | 67 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 3.
Table

Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi
Status Permodalan, 2013
Number of Dairy Cattle Establishment
by Province and Investment Facility Status, 2013

| Provinsi | PMA | PMDN | Lainnya | Jumlah |
|---------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|--------------|
| <i>Province</i> | <i>Foreign Investment</i> | <i>Domestic Investment</i> | <i>Others</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | - | 16 | 4 | 20 |
| Jawa Tengah | - | 9 | 3 | 12 |
| D I Yogyakarta | - | - | 2 | 2 |
| Jawa Timur | 1 | 18 | 5 | 24 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 2 | - | 2 |
| Sulawesi Selatan | - | 3 | - | 3 |
| Lainnya*) | 1 | 3 | - | 4 |
| Indonesia | 2 | 51 | 14 | 67 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi
dan Izin Usaha, 2013**

Tabel 4.
Table

*Number of Dairy Cattle Establishment
by Province and Licencing, 2013*

| Provinsi | BKPM | BKPMD | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan | Pemda Tk. I/II | Lainnya | Jumlah |
|---------------------|---|--|---|-----------------------------------|---------------|--------------|
| <i>Province</i> | <i>Coordinative Agency for Investment</i> | <i>Regional Coordinative Agency for Investment</i> | <i>Directorate General of Livestock and Animal Health</i> | <i>Local Govern- ment</i> | <i>Others</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | - | 1 | 5 | 14 | - | 20 |
| Jawa Tengah | - | - | 2 | 10 | - | 12 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | 2 | - | 2 |
| Jawa Timur | 1 | - | 4 | 16 | 3 | 24 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | 2 | - | 2 |
| Sulawesi Selatan | - | - | - | 3 | - | 3 |
| Lainnya*) | - | - | 2 | 2 | - | 4 |
| Indonesia | 1 | 1 | 13 | 49 | 3 | 67 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 5.
Table

**Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah
Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2013**
*Number of Dairy Cattle Establishment Workers
by Province and Worker Status, 2013*

| Provinsi | Pekerja Tetap | Pekerja Honorer | Pekerja Harian (hari-orang) |
|---------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| <i>Province</i> | <i>Permanent Workers</i> | <i>Non Permanent Workers</i> | <i>Daily Workers (man- days)</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jawa Barat | 273 | 58 | 7.200 |
| Jawa Tengah | 61 | 16 | - |
| D I Yogyakarta | 70 | - | 13.180 |
| Jawa Timur | 969 | 22 | 46.323 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 | - | - |
| Sulawesi Selatan | 12 | 15 | - |
| Lainnya*) | 66 | 1 | 2.016 |
| Indonesia | 1.457 | 112 | 68.719 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 6.
Table

**Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,
dan Jenis Kelamin, 2013**

*Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment
by Province, Education Attainment, and Sex, 2013*

| Provinsi <i>Province</i> | s.d SD <i>Primary School</i> | | SMTP <i>Junior High School</i> | | SNakMA <i>Animal Husbandry Senior High School</i> | | SMTA Lainnya <i>Others Senior High School</i> | |
|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|--|---------------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Jawa Barat | 125 | 6 | 69 | 1 | 9 | 5 | 30 | - |
| Jawa Tengah | 29 | - | 16 | - | - | 1 | 11 | - |
| D I Yogyakarta | 7 | - | 18 | - | - | - | 23 | 6 |
| Jawa Timur | 135 | 8 | 102 | 10 | 14 | 2 | 432 | 61 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Lainnya*) | 13 | - | 12 | - | - | - | 28 | 8 |
| Indonesia | 313 | 14 | 217 | 11 | 23 | 8 | 524 | 75 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 6. Lanjutan/*Continued*
Table

| Provinsi <i>Province</i> | Sarjana Peternakan <i>Master of Animal Husbandry</i> | | Dokter Hewan <i>Veterinarian</i> | | Akademi/Univer- sitas Lainnya <i>Others Academy/ University</i> | | Jumlah <i>Total</i> | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Jawa Barat | 10 | 1 | 4 | 1 | 10 | 2 | 257 | 16 |
| Jawa Tengah | 1 | 1 | - | 1 | 1 | - | 58 | 3 |
| D I Yogyakarta | - | - | 2 | 1 | 10 | 3 | 60 | 10 |
| Jawa Timur | 16 | 5 | 17 | 4 | 120 | 43 | 836 | 133 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | 2 | - | 6 | - |
| Sulawesi Selatan | 12 | - | - | - | - | - | 12 | - |
| Lainnya*) | 1 | - | 1 | - | 1 | 2 | 56 | 10 |
| Indonesia | 40 | 7 | 24 | 7 | 144 | 50 | 1.285 | 172 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 7.
Table

**Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,
dan Jenis Kelamin, 2013**

*Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment
by Province, Education Completed, and Sex, 2013*

| Provinsi <i>Province</i> | s.d SD <i>Primary School</i> | | SMTP <i>Junior High School</i> | | SNakMA <i>Animal Husbandry Senior High School</i> | | SMTA Lainnya <i>Others Senior High School</i> | |
|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|--|---------------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Jawa Barat | 39 | 1 | 9 | 1 | - | - | 7 | - |
| Jawa Tengah | 6 | 1 | 5 | 3 | - | - | 1 | - |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | 9 | - | 13 | - | - | - | - | - |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | 11 | - | - | - | - | - | 4 | - |
| Lainnya*) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Indonesia | 65 | 2 | 27 | 4 | - | - | 12 | - |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 7. Lanjutan/Continued
Table

| Provinsi <i>Province</i> | Sarjana Peternakan | | Dokter Hewan | | Akademi/Univer- sitas Lainnya | | Jumlah | |
|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | <i>Master of Animal Husbandry</i> | | <i>Veterinarian</i> | | <i>Others Academy/ University</i> | | <i>Total</i> | |
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perem- puan <i>Female</i> |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Jawa Barat | - | - | - | - | - | 1 | 55 | 3 |
| Jawa Tengah | - | - | - | - | - | - | 12 | 4 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | - | - | - | - | - | - | 22 | - |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | - | - | - | - | - | 15 | - |
| Lainnya*) | - | - | 1 | - | - | - | 1 | - |
| Indonesia | - | - | 1 | - | - | 1 | 105 | 7 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah

Tabel 8.

Menurut Provinsi, 2013

Table

Worker Cost of Dairy Cattle Establishment by Province, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi <i>Province</i> | Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i> | | Upah/Lembur, dsb <i>Overtime Wages, etc</i> | | Upah Harian <i>Daily Wages</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| | Berupa Uang | Berupa Barang | Berupa Uang | Berupa Barang | | |
| | <i>In the form of Money</i> | <i>In the form of Goods</i> | <i>In the form of Money</i> | <i>In the form of Goods</i> | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 4.238 | - | 318 | - | 179 | 4.734 |
| Jawa Tengah | 815 | 31 | 392 | 11 | - | 1.248 |
| D I Yogyakarta | 448 | 60 | 420 | - | 543 | 1.470 |
| Jawa Timur | 8.105 | 90 | 1.194 | 31 | 1.866 | 11.284 |
| Nusa Tenggara Timur | 34 | - | - | - | - | 34 |
| Sulawesi Selatan | 348 | - | - | - | - | 348 |
| Lainnya*) | 800 | - | 51 | - | 75 | 926 |
| Indonesia | 14.787 | 181 | 2.374 | 41 | 2.662 | 20.045 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi

Tabel 9.

dan Produktivitas, 2013

Table

Number of Female Dairy Cattle by Province

and Productivity, 2013

(Ekor/Head)

| Provinsi | Belum Berproduksi | Sedang Berproduksi | Sedang dalam Keadaan Kering | Tidak Berproduksi Lagi | Jumlah |
|---------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------|---------------|
| <i>Province</i> | <i>Non in Lactation Yet</i> | <i>Lactation</i> | <i>Dried Up</i> | <i>Unproduction</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 1.620 | 2.666 | 403 | 16 | 4.705 |
| Jawa Tengah | 91 | 134 | 39 | 25 | 289 |
| D I Yogyakarta | 47 | 10 | - | - | 57 |
| Jawa Timur | 1.956 | 3.501 | 488 | 185 | 6.130 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 | 10 | - | 4 | 16 |
| Sulawesi Selatan | 59 | 67 | 26 | 6 | 158 |
| Lainnya*) | 54 | 259 | 28 | 5 | 346 |
| Indonesia | 3.829 | 6.647 | 984 | 241 | 11.701 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013

Tabel 10.

Menurut Provinsi (%)

Table

Mutation Parameter of Dairy Cattle During 2013 by Province (%)

| Provinsi | Stok Awal 2013 | Pembelian | Kelahiran | Penambahan Lain |
|---------------------|-----------------------------|------------------|--------------|-------------------------|
| <i>Province</i> | <i>Beginning Stock 2013</i> | <i>Purchased</i> | <i>Birth</i> | <i>Other Increasing</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | 100 | 0,76 | 27,30 | 0,49 |
| Jawa Tengah | 100 | 7,93 | 39,63 | - |
| D I Yogyakarta | 100 | 47,54 | 4,92 | 72,13 |
| Jawa Timur | 100 | 1,31 | 47,98 | 0,13 |
| Nusa Tenggara Timur | 100 | - | 9,09 | - |
| Sulawesi Selatan | 100 | - | 9,36 | 10,64 |
| Lainnya*) | 100 | - | 28,61 | - |
| Indonesia | 100 | 1,42 | 38,81 | 0,77 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 10. Lanjutan/Continued
Table

| Provinsi | Penjualan | Pemotongan | Kematian | Pengurangan Lain | Stok Akhir 2013 |
|---------------------|--------------|-------------|-------------|------------------|------------------|
| Province | Sold | Slaughtered | Death | Other Decreasing | Final Stock 2013 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Jawa Barat | 15,07 | 0,39 | 4,35 | 9,79 | 98,95 |
| Jawa Tengah | 48,48 | 1,22 | 6,10 | - | 91,77 |
| D I Yogyakarta | 55,74 | - | 1,64 | - | 167,21 |
| Jawa Timur | 42,15 | 0,15 | 8,40 | 0,49 | 98,24 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | 109,09 |
| Sulawesi Selatan | 0,43 | - | 8,09 | - | 111,49 |
| Lainnya*) | 3,94 | 3,15 | 13,65 | - | 107,87 |
| Indonesia | 30,68 | 0,34 | 6,98 | 3,82 | 99,18 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah Selama Tahun 2013

Tabel 11.

Menurut Provinsi

Table

Mutation Value of Dairy Cattle During 2013 by Province

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Stok Awal 2013 | Pembelian | Kelahiran | Penambahan Lain |
|---------------------|-----------------------------|-------------------|--------------|-------------------------|
| <i>Province</i> | <i>Beginning Stock 2013</i> | <i>Purchasing</i> | <i>Birth</i> | <i>Other Increasing</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | 63.234,39 | 412,00 | - | 120,00 |
| Jawa Tengah | 2.424,30 | 209,50 | - | - |
| D I Yogyakarta | 270,00 | 125,00 | - | 301,00 |
| Jawa Timur | 119.975,10 | 1.041,50 | - | 62,50 |
| Nusa Tenggara Timur | 70,00 | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | 1.855,00 | - | - | 125,00 |
| Lainnya*) | 3.047,50 | - | - | - |
| Indonesia | 190.876,29 | 1.788,00 | - | 608,50 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 11. **Lanjutan/Continued**
Table

| Provinsi | Penjualan | Pemotongan | Kematian | Pengurangan Lain | Stok Akhir 2013 |
|---------------------|------------------|---------------|-----------------|------------------|-------------------|
| Province | Selling | Slaughtering | Death | Other Decreasing | Final Stock 2013 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Jawa Barat | 4.094,00 | 259,00 | 178,00 | 7.402,45 | 62.595,40 |
| Jawa Tengah | 1.300,00 | 10,00 | 65,50 | - | 2.698,80 |
| D I Yogyakarta | 259,00 | - | - | - | 789,50 |
| Jawa Timur | 38.456,00 | 151,00 | 1.188,40 | 209,65 | 127.517,75 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | 101,00 |
| Sulawesi Selatan | 7,00 | - | 203,00 | - | 2.968,00 |
| Lainnya*) | 144,00 | 60,00 | 164,50 | - | 3.760,00 |
| Indonesia | 44.260,00 | 480,00 | 1.799,40 | 7.612,10 | 200.430,45 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah

Tabel

12.

Menurut Provinsi, 2013

Table

*Quantity of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishmant
by Province, 2013
(Liter/Litre)*

| Provinsi | Bensin | Solar | Minyak Tanah | Pelumas |
|---------------------|----------------|------------------|-----------------|------------------|
| <i>Province</i> | <i>Benzine</i> | <i>Solar</i> | <i>Kerosene</i> | <i>Lubricant</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | 17.927 | 28.147 | - | 1.190 |
| Jawa Tengah | 5.571 | 9.653 | - | 313 |
| D I Yogyakarta | 2.982 | 12.964 | - | 239 |
| Jawa Timur | 52.878 | 937.877 | 571 | 3.695 |
| Nusa Tenggara Timur | 4.800 | - | - | 120 |
| Sulawesi Selatan | 4.000 | 150 | - | 125 |
| Lainnya*) | 2.060 | 17.000 | - | 294 |
| Indonesia | 90.218 | 1.005.791 | 571 | 5.976 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas

Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013

Tabel 13.

Table

Value of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishment

By Province, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Bensin | Solar | Minyak Tanah | Pelumas | Bahan Bakar Lainnya | Jumlah |
|---------------------|----------------|-----------------|-----------------|------------------|---------------------|------------------|
| <i>Province</i> | <i>Benzine</i> | <i>Solar</i> | <i>Kerosene</i> | <i>Lubricant</i> | <i>Others</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 116,63 | 198,12 | - | 30,19 | 2,04 | 346,98 |
| Jawa Tengah | 41,87 | 82,34 | - | 9,55 | 18,68 | 152,44 |
| D I Yogyakarta | 19,39 | 110,58 | - | 5,72 | - | 135,69 |
| Jawa Timur | 351,04 | 8.079,45 | 4,61 | 72,38 | 11.068,36 | 19.575,84 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,20 | - | - | 2,40 | - | 33,60 |
| Sulawesi Selatan | 28,00 | 1,30 | - | 3,75 | - | 33,05 |
| Lainnya*) | 13,41 | 138,93 | - | 8,71 | - | 161,05 |
| Indonesia | 601,54 | 8.610,72 | 4,61 | 132,70 | 11.089,08 | 20.438,65 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

**Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air
Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013**

Tabel 14.
Table

*Quantity and Value of Electricity and Water Used by Dairy Cattle Establishment
by Province, 2013*

| Provinsi <i>Province</i> | Listrik Dibangkitkan Sendiri <i>Own Produced Electricity (KWh)</i> | Listrik Dari PLN <i>Purchased from State Electricity</i> | | Air Water | | Jumlah <i>Total Value (Juta Rp)</i> |
|-----------------------------|---|---|-----------------------------|--|-----------------------------|--|
| | | Pemakaian Quantity (KWh) | Nilai Value (Juta Rp) | Pemakaian Quantity (M ³) | Nilai Value (Juta Rp) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | - | 798.849 | 877,00 | 8.246 | 4,12 | 881,12 |
| Jawa Tengah | - | 13.873 | 14,48 | 17.401 | 15,98 | 30,46 |
| D I Yogyakarta | - | 67.980 | 71,32 | - | - | 71,32 |
| Jawa Timur | 2.657.164 | 3.940.907 | 4.168,87 | 162.995 | 100,17 | 4.269,04 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 600 | 0,76 | 730 | 5,60 | 6,36 |
| Sulawesi Selatan | - | 6.000 | 6,00 | 1.180 | 2,87 | 8,87 |
| Lainnya*) | - | 22.492 | 22,80 | 3.615 | 24,15 | 46,95 |
| Indonesia | 2.657.164 | 4.850.701 | 5.161,23 | 194.167 | 152,89 | 5.314,12 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah

Tabel

15.

Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2013

Table

Number of Feed Used by Dairy Cattle Establishment

by Province and Kind of Feed, 2013

(Ton/Ton)

| Provinsi | Hijauan Pakan Ternak | Konsentrat | Pakan Lain |
|---------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| <i>Province</i> | <i>Grass/Green of Feed</i> | <i>Concentrate</i> | <i>Others Feed</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jawa Barat | 17.469 | 11.173 | 31.903 |
| Jawa Tengah | 2.381 | 579 | 129 |
| D I Yogyakarta | 907 | 52 | 9 |
| Jawa Timur | 46.134 | 11.220 | 25.302 |
| Nusa Tenggara Timur | 136 | - | 17 |
| Sulawesi Selatan | 261 | 38 | 79 |
| Lainnya*) | 3.473 | 237 | 40 |
| Indonesia | 70.761 | 23.299 | 57.480 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel**16.***Table***Nilai Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah****Menurut Provinsi, 2013***Value of Feed Used by Dairy Cattle Establishment**by Province, 2013**(Juta/Million Rp)*

| Provinsi | Hijauan Pakan Ternak | Konsentrat | Pakan Lain | Jumlah |
|---------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| <i>Province</i> | <i>Grass/Green of Feed</i> | <i>Concentrate</i> | <i>Others Feed</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Barat | 2.896,66 | 21.463,13 | 5.125,41 | 29.485,20 |
| Jawa Tengah | 516,43 | 1.236,83 | 121,39 | 1.874,65 |
| D I Yogyakarta | 342,92 | 97,67 | 7,30 | 447,89 |
| Jawa Timur | 8.929,11 | 17.412,01 | 56.716,09 | 83.057,21 |
| Nusa Tenggara Timur | 62,84 | - | 46,08 | 108,92 |
| Sulawesi Selatan | 65,20 | 38,40 | 310,53 | 414,13 |
| Lainnya*) | 866,00 | 922,15 | 28,00 | 1.816,15 |
| Indonesia | 13.679,16 | 41.170,19 | 62.354,80 | 117.204,15 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah

Tabel 17.

Menurut Provinsi, 2013

Table

Value of Medicine Used by Dairy Cattle Establishment

by Province, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Sediaan Biologik | Sediaan Farmasetik | Sediaan Premix | Inseminasi Buatan | Lainnya | Jumlah |
|---------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| <i>Province</i> | <i>Biological Supply</i> | <i>Pharmasetic Supply</i> | <i>Premix Supply</i> | <i>Artificial Insemination</i> | <i>Others</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 22,82 | 543,39 | 77,06 | 80,81 | 75,87 | 799,95 |
| Jawa Tengah | 0,40 | 11,94 | 0,09 | 17,58 | 10,76 | 40,77 |
| D I Yogyakarta | - | 12,61 | 27,10 | 4,18 | 9,31 | 53,20 |
| Jawa Timur | 444,68 | 901,75 | 287,22 | 32,15 | 2.170,63 | 3.836,43 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,56 | - | 0,12 | - | 0,10 | 0,78 |
| Sulawesi Selatan | 1,46 | 15,74 | 2,94 | 1,60 | 4,37 | 26,11 |
| Lainnya*) | 0,30 | 68,39 | - | 1,98 | - | 70,67 |
| Indonesia | 470,22 | 1.553,82 | 394,53 | 138,30 | 2.271,04 | 4.827,91 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi

Tabel 18.

dan Jenis Pengeluaran, 2013

Table

Other Cost of Dairy Cattle Establishment

by Province and Kind of Cost, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Suku Cadang | Ongkos Perbaikan dan Pemeliharaan | Bahan-bahan Keperluan Kantor | Jasa Peternakan untuk Pihak Lain | Sewa Tanah, Gedung, Mesin dsb |
|---------------------|-------------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------------|---|
| <i>Province</i> | <i>Spare Part</i> | <i>Repairs and Maintenance</i> | <i>Stationaries</i> | <i>Livestock Service for Other</i> | <i>Rent of Land, Building, Machinery, etc</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 844,37 | 84,41 | 608,40 | 39,50 | 1.203,90 |
| Jawa Tengah | 86,35 | 23,29 | 0,50 | - | - |
| D I Yogyakarta | 40,42 | 69,84 | 0,21 | - | 0,12 |
| Jawa Timur | 11.471,02 | 553,08 | 23,16 | - | 1.806,39 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,00 | 0,80 | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | 0,75 | 0,32 | - | - | - |
| Lainnya*) | - | 64,22 | 6,20 | 5,00 | - |
| Indonesia | 12.571,85 | 795,96 | 638,47 | 44,50 | 3.010,41 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 18. **Lanjutan/Continued**
Table

| Provinsi | Pajak Tidak Langsung | Penyusutan | Bunga Atas Pinjaman | Hadiah, Sumbangan, Derma, dsb | Pengeluaran Lain | Jumlah |
|---------------------|----------------------|-----------------|---------------------|-------------------------------|------------------|------------------|
| Province | Indirect Tax | Depreciation | Interest of Loan | Gift, Donation, Etc | Other Cost | Total |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Jawa Barat | 843,10 | 1.658,87 | 1.811,70 | 70,25 | 1.298,76 | 8.463,26 |
| Jawa Tengah | 4,97 | 6,16 | - | 4,90 | 106,87 | 233,04 |
| D I Yogyakarta | 1.506,98 | - | - | 32,42 | 1.649,98 | 3.299,97 |
| Jawa Timur | 59,55 | 277,61 | 284,84 | 32,27 | 2.677,68 | 17.185,60 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 14,00 | - | - | 11,40 | 31,20 |
| Sulawesi Selatan | 0,48 | - | - | - | 0,40 | 1,95 |
| Lainnya*) | 6,21 | 26,31 | - | 1,70 | 1,34 | 234,92 |
| Indonesia | 2.421,29 | 1.982,95 | 2.096,54 | 141,54 | 5.746,43 | 29.449,94 |

Produksi dan Nilai Produksi Sapi Perah

Menurut Provinsi, 2013

Tabel 19.
Table

*Dairy Cattle Establishment Production and Value
By Province, 2013*

| Provinsi | Nilai Tambah Ternak | Susu Milk | | Kotoran Ternak | Produksi Lain | Jumlah Nilai |
|---------------------|---------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|---|--------------------------------------|
| Province | Value Added | Jumlah Quality (000 Ltr) | Nilai Value (Juta/ Million Rp) | Manure (Juta/ Million Rp) | Other Production (Juta/ Million Rp) | Total Value (Juta/ Million Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 10.762,79 | 9.473 | 40.097,51 | 44,27 | 201,60 | 51.106,17 |
| Jawa Tengah | 1.440,35 | 471 | 2.351,08 | 365,28 | 450,00 | 4.606,71 |
| D I Yogyakarta | 352,80 | 1.375 | 5.499,48 | - | - | 5.852,28 |
| Jawa Timur | 46.444,08 | 46.320 | 200.734,89 | 2,01 | - | 247.180,98 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,00 | 37 | 241,49 | - | - | 272,49 |
| Sulawesi Selatan | 1.198,00 | 97 | 583,55 | 4,05 | - | 1.785,60 |
| Lainnya*) | 1.081,27 | 1.044 | 8.204,90 | - | 1.404,00 | 10.690,17 |
| Indonesia | 61.310,29 | 58.817 | 257.712,90 | 415,61 | 2.055,60 | 321.494,40 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah

Tabel 20.

Menurut Provinsi, 2013

Table

Other Income/Receipt of Dairy Cattle Establishment

by Province, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Jasa Peternakan | Keuntungan dari Barang yang Dijual | Pendapatan/ Penerimaan Lain | Jumlah Nilai |
|---------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| <i>Province</i> | <i>Livestock Service</i> | <i>Profit of Resale</i> | <i>Others Income</i> | <i>Total Value</i> |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 96,00 | - | 15.132,27 | 15.228,27 |
| Jawa Tengah | - | - | - | - |
| D I Yogyakarta | 0,24 | - | - | 0,24 |
| Jawa Timur | 2,50 | 14.836,07 | 39,90 | 14.878,47 |
| Nusa Tenggara Timur | 25,00 | - | - | 25,00 |
| Sulawesi Selatan | - | 4,00 | 19,00 | 23,00 |
| Lainnya*) | - | 16,00 | 215,15 | 231,15 |
| Indonesia | 123,74 | 14.856,07 | 15.406,32 | 30.386,13 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013

Tabel 21.
Table

Input Value of Dairy Cattle Establishment By Province, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Upah Pekerja | Bahan Bakar | Listrik dan Air | Pakan | Obat- obatan | Lainnya | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------------|-------------------|-------------------------|------------------|-------------------|
| <i>Province</i> | <i>Wages/ Salaries</i> | <i>Fuel Lubricants</i> | <i>Electricity and Water</i> | <i>Feed</i> | <i>Medicine</i> | <i>Others</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Jawa Barat | 4.734,47 | 346,98 | 881,12 | 29.485,20 | 799,95 | 8.463,26 | 44.710,98 |
| Jawa Tengah | 1.247,97 | 152,44 | 30,46 | 1.874,65 | 40,77 | 233,04 | 3.579,33 |
| D I Yogyakarta | 1.470,05 | 135,69 | 71,32 | 447,89 | 53,20 | 3.299,97 | 5.478,12 |
| Jawa Timur | 11.284,38 | 19.575,84 | 4.269,04 | 83.057,21 | 3.836,43 | 17.185,60 | 139.208,50 |
| Nusa Tenggara Timur | 33,60 | 33,60 | 6,36 | 108,92 | 0,78 | 31,20 | 214,46 |
| Sulawesi Selatan | 347,90 | 33,05 | 8,87 | 414,13 | 26,11 | 1,95 | 832,01 |
| Lainnya*) | 926,47 | 161,05 | 46,95 | 1.816,15 | 70,67 | 234,92 | 3.256,21 |
| Indonesia | 20.044,84 | 20.438,65 | 5.314,12 | 117.204,15 | 4.827,91 | 29.449,94 | 197.279,61 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2013

Tabel

22.

Output Value of Dairy Cattle Establishment By Province, 2013

Table

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Nilai Produksi | Penerimaan Lainnya | Jumlah |
|---------------------|-------------------------|----------------------|-------------------|
| <i>Province</i> | <i>Production Value</i> | <i>Other Revenue</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jawa Barat | 51.106,17 | 15.228,27 | 66.334,44 |
| Jawa Tengah | 4.606,71 | - | 4.606,71 |
| D I Yogyakarta | 5.852,28 | 0,24 | 5.852,52 |
| Jawa Timur | 247.180,98 | 14.878,47 | 262.059,45 |
| Nusa Tenggara Timur | 272,49 | 25,00 | 297,49 |
| Sulawesi Selatan | 1.785,60 | 23,00 | 1.808,60 |
| Lainnya*) | 10.690,17 | 231,15 | 10.921,32 |
| Indonesia | 321.494,40 | 30.386,13 | 351.880,53 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah

Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013

Tabel 23.

Table

Purchasing Value Capital Goods of Dairy Cattle Establishment

By Province and Kind of Capital, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Tanah | Gedung/ Konstruksi | Mesin/ Perleng- kapan | Kendaraan Angkut | Induk Sapi Perah | Kandang dll | Jumlah |
|---------------------|---------------|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|--------------------|------------------|
| <i>Province</i> | <i>Land</i> | <i>Building/ Construction</i> | <i>Machine/ Equipment</i> | <i>Transport Vehicle</i> | <i>Lactation Cow</i> | <i>Cage etc</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Jawa Barat | 390,00 | - | 1.868,00 | 150,00 | 10,00 | 3.266,60 | 5.684,60 |
| Jawa Tengah | - | - | 2,50 | - | 209,50 | - | 212,00 |
| D I Yogyakarta | - | 101,15 | 62,10 | 22,55 | 1.617,10 | - | 1.802,90 |
| Jawa Timur | 605,64 | 6.448,72 | 13.853,28 | 3.272,06 | 5.224,99 | 9.130,43 | 38.535,12 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | 470,00 | 62,00 | - | - | 138,00 | 670,00 |
| Lainnya*) | - | - | - | - | - | - | - |
| Indonesia | 995,64 | 7.019,87 | 15.847,88 | 3.444,61 | 7.061,59 | 12.535,03 | 46.904,62 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah

Tabel 24.

Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013

Table

Value Capital Goods Repaired of Dairy Cattle Establishment

By Province and Kind of Capital, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Gedung/ Konstruksi | Mesin/ Perleng- kapan | Kendaraan Angkut | Induk Sapi Perah | Kandang dll | Jumlah |
|---------------------|-----------------------------------|-------------------------------|------------------------------|--------------------------|-----------------|------------------|
| <i>Province</i> | <i>Building/ Construction</i> | <i>Machine/ Equipment</i> | <i>Transport Vehicle</i> | <i>Lactation Cow</i> | <i>Cage etc</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 9.161,15 | - | 210,24 | - | 3.130,36 | 12.501,75 |
| Jawa Tengah | - | 0,12 | - | - | 579,22 | 579,34 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | 150,12 | 150,12 |
| Jawa Timur | - | - | - | - | 12,55 | 12,55 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | - | - | - | - | - |
| Lainnya*) | - | - | - | - | - | - |
| Indonesia | 9.161,15 | 0,12 | 210,24 | - | 3.872,25 | 13.243,76 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah

Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2013

Tabel 25.

Table

Purchasing Value Capital Goods of Dairy Cattle Establishment

By Province and Kind of Capital, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Tanah | Gedung/ Konstruksi | Mesin/ Perleng- kapan | Kenda-raan Angkut | Induk Sapi Perah | Kandang dll | Jumlah |
|---------------------|--------------|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|
| <i>Province</i> | <i>Soil</i> | <i>Building/ Construction</i> | <i>Machine/ Equipment</i> | <i>Transport Vehicle</i> | <i>Lactation Cow</i> | <i>Cage etc</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Jawa Barat | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Tengah | - | - | - | - | 349,35 | - | 349,35 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | - | 563,23 | 31.168,86 | 794,58 | 4.322,11 | - | 36.848,78 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | - | - | - | - | - | - |
| Lainnya*) | - | 5,00 | 2,00 | 2,00 | - | 5,00 | 14,00 |
| Indonesia | - | 568,23 | 31.170,86 | 796,58 | 4.671,46 | 5,00 | 37.212,13 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah

Tabel 26.

Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013

Table

Quantity of Used Production Dairy Cattle Establishment

By Province and Used, 2013

(Liter/Litre)

| Provinsi | Dijual | Dikonsumsi Sendiri | Disusukan ke Anak Sapi | Tercecer | Jumlah |
|---------------------|-------------------|------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|
| <i>Province</i> | <i>Sold</i> | <i>Own Consumption</i> | <i>Be Given to Calf</i> | <i>Scattered</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| Jawa Barat | 9.424.747 | 2.220 | 46.005 | 15 | 9.472.987 |
| Jawa Tengah | 405.638 | 8.370 | 50.040 | 7.245 | 471.293 |
| D I Yogyakarta | 1.374.870 | - | - | - | 1.374.870 |
| Jawa Timur | 46.190.397 | 3.110 | 125.875 | 450 | 46.319.832 |
| Nusa Tenggara Timur | 36.720 | - | - | - | 36.720 |
| Sulawesi Selatan | 90.895 | 1.500 | 4.645 | 110 | 97.150 |
| Lainnya*) | 1.016.200 | 22.500 | 5.500 | - | 1.044.200 |
| Indonesia | 58.539.467 | 37.700 | 232.065 | 7.820 | 58.817.052 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah

Tabel 27.

Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2013

Table

Value of Used Production Dairy Cattle Establishment

By Province and Used, 2013

(Juta/Million Rp)

| Provinsi | Dijual | Dikonsumsi Sendiri | Disusukan ke Anak Sapi | Tercecer | Jumlah |
|---------------------|-------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|
| <i>Province</i> | <i>Sold</i> | <i>Own Consumption</i> | <i>Be Given to Calf</i> | <i>Scattered</i> | <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| Jawa Barat | 39.990,67 | 9,68 | 342,73 | 0,30 | 40.343,38 |
| Jawa Tengah | 2.767,78 | 55,03 | 299,90 | 43,65 | 3.166,36 |
| D I Yogyakarta | 5.480,70 | 0,09 | 18,67 | 0,01 | 5.499,48 |
| Jawa Timur | 200.299,55 | 17,66 | 416,23 | 3,46 | 200.736,91 |
| Nusa Tenggara Timur | 241,49 | — | — | — | 241,49 |
| Sulawesi Selatan | 560,26 | 6,39 | 19,53 | 1,43 | 587,60 |
| Lainnya*) | 9.442,40 | 134,00 | 32,50 | — | 9.608,90 |
| Indonesia | 258.782,85 | 222,85 | 1.129,56 | 48,85 | 260.184,11 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah

Tabel 28.

Menurut Provinsi, 2013

Table

*Quantity of Equipment Used by Dairy Cattle Establishment
by Province, 2013*

| Provinsi | Kandang | Gudang Pakan Ternak | Kendaraan Roda Dua | Kendaraan Roda > 2 | Mesin Giling Pakan |
|---------------------|-------------|---------------------------|--------------------------------|--|-----------------------|
| <i>Province</i> | <i>Cage</i> | <i>Feed Warehouse</i> | <i>Two-Wheeled Vehicle</i> | <i>More Than Two Wheeled Vehicle</i> | <i>Feed Rollers</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 102 | 5 | 5 | 14 | 2 |
| Jawa Tengah | 20 | 3 | 5 | 7 | 2 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | 57 | 15 | 21 | 42 | 8 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sulawesi Selatan | 20 | 3 | 4 | 1 | 1 |
| Lainnya*) | 11 | 4 | 6 | 1 | 3 |
| Indonesia | 210 | 32 | 43 | 67 | 18 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel 28. **Lanjutan/Continued**
Table

| Provinsi <i>Province</i> | Mesin Pencampur Pakan <i>Feed Mixing Machines</i> | Mesin Pembuat Pelet <i>Pelletizer Machines</i> | Mesin Pencacah Rumput <i>Grass Cutting Machines</i> | Silo <i>Silo</i> | Timbangan Ternak <i>Livestock Scale</i> |
|-----------------------------|---|--|---|---------------------|--|
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Jawa Barat | 4 | - | 5 | - | 7 |
| Jawa Tengah | - | 1 | 2 | - | 3 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | 10 | 1 | 19 | 100 | 12 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Selatan | - | - | 2 | 20 | - |
| Lainnya*) | 3 | - | 1 | - | 2 |
| Indonesia | 17 | 2 | 29 | 120 | 24 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

Tabel **28.** **Lanjutan/Continued**
Table

| Provinsi | Mesin Potong Ternak | Alat Suntik Ternak | Alat Suntik IB | Mesin Penyemprot Kandang | Mesin Alat Lainnya |
|---------------------|---|------------------------------|--|---|-----------------------------|
| <i>Province</i> | <i>Livestock Cutting Machines</i> | <i>Livestock Syringe</i> | <i>Artificial Insemination Gun</i> | <i>Spraying Machine Enclosure</i> | <i>Others Equipment</i> |
| (1) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Jawa Barat | - | 7 | 8 | 10 | 136 |
| Jawa Tengah | - | 1 | 3 | 3 | 33 |
| D I Yogyakarta | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | 2 | 19 | 14 | 97 | 97 |
| Nusa Tenggara Timur | - | 8 | 4 | 4 | 12 |
| Sulawesi Selatan | - | - | 7 | 2 | 47 |
| Lainnya*) | - | 77 | 2 | 3 | 130 |
| Indonesia | 2 | 112 | 38 | 119 | 455 |

*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Utara

LAMPIRAN

APPENDIX



REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR-LTS

BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PETERNAKAN
SAPI PERAH TAHUN 2013

RAHASIA

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|----------------------|--------------------------|-------------------|----|--|--|--|--|--|--|--|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. KIP*) | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Provinsi | : | | | | | | | | | | | <input type="text"/> | <input type="text"/> | |
| 3. Kabupaten/kota **) | : | | | | | | | | | | | <input type="text"/> | <input type="text"/> | |
| 4. Kecamatan | : | | | | | | | | | | | <input type="text"/> | <input type="text"/> | |
| 5. Desa/kelurahan **) | : | | | | | | | | | | | <input type="text"/> | <input type="text"/> | |
| 6. Nama lengkap perusahaan | : | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Kondisi perusahaan | Aktif | -1 | Tutup sementara | -2 | | | | | | | | | | |
| | Tidak ditemukan | -3 | Belum berproduksi | -4 | | | | | | | | | | |
| | Tutup (Th.....) | -5 | Alih usaha | -6 | | | | | | | | | | |
| 8. Alamat perusahaan | : | Jl. | | | | | | | | | | | | |
| | | Dusun RT / RW..... | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Kode pos | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| | Telp: () | | | | | | | | | | | Fax: () | | |
| 9. Alamat kantor pusat | : | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Kode pos | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| | Telp: () | | | | | | | | | | | Fax: () | | |

*) . Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori perusahaan peternakan

**) . Coret yang tidak sesuai

▼ Tujuan

Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan peternakan

▼ Dasar Hukum

Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

| I. KETERANGAN UMUM | | | | |
|--|-----------------------|----|---------------------------|----|
| 1. Kegiatan utama perusahaan | Pembibitan sapi perah | -1 | Budidaya sapi perah | -2 |
| 2. Bentuk badan hukum | PT/CV/Firma | -1 | BUMN | -2 |
| | Koperasi | -3 | Yayasan | -4 |
| 3. Asal izin usaha | BKPM | -1 | BKPM | -2 |
| | Ditjenak | -3 | Pemda/Dinas Prov/Kab/Kota | -4 |
| 4. Status permodalan | PMA | -1 | PMDN | -2 |
| 5. Luas lahan dikuasai (M ²) | M ² | | | |
| 6. Tahun mulai operasional | | | | |

| II. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA | | | | | |
|---|----------------|-------------------------|---------------------------|--------------------|-----------|
| A. Jumlah pekerja pada akhir tahun 2013 | | | | | |
| Tingkat pendidikan | | Pekerja tetap | | Pekerja honorer | |
| | | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sampai dengan SD | | | | | |
| 2. SLTP | | | | | |
| 3. SLTA | SMK Peternakan | | | | |
| | Lainnya | | | | |
| 4. Akademi/ Universitas | S. Peternakan | | | | |
| | dr. Hewan | | | | |
| | Lainnya | | | | |
| 5. Jumlah | | | | | |
| 6. Bila R.5 terisi | WNA | | | | |
| | WNI | | | | |
| B. Pengeluaran untuk pekerja tetap dan honorer selama tahun 2013 | | | | | |
| Jenis pengeluaran | | Berupa uang (000 Rp) | Berupa barang (000 Rp) | Jumlah (000 Rp) | |
| (1) | | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Upah dan gaji | | | | | |
| 2. Upah lembur, bonus, hadiah, dan lainnya | | | | | |
| 3. J u m l a h | | | | | |
| C. Pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2013 | | | | | |
| 1. Jumlah hari kerja dalam setahun | | | : Hari | | |
| 2. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari kerja | | | : Orang | | |
| 3. Jumlah upah yang dibayarkan untuk pekerja harian selama setahun | | | : (000 Rupiah) | | |
| <p>* Perusahaan sapi perah yang dicakup dalam survei ini adalah: Perusahaan peternakan sapi perah yang berbadan hukum (PT, CV, Firma, Koperasi, Yayasan)</p> <p>* Pekerja tetap adalah pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, termasuk pemilik</p> <p>* Pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja</p> <p>* Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja</p> <p>* Upah/gaji bruto adalah upah/gaji sebelum dipotong pajak pendapatan, termasuk nilai fasilitas perumahan, kendaraan</p> | | | | | |

III. MUTASI TERNAK

A. Mutasi sapi perah selama tahun 2013

| Uraian | Jenis kelamin | | | |
|-----------------------------|---------------|----------------|--------|----------------|
| | Jantan | | Betina | |
| | Jumlah | Nilai (000 Rp) | Jumlah | Nilai (000 Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Stok awal Januari 2013 | | | | |
| 2. Pembelian | | | | |
| 3. Kelahiran | | | | |
| 4. Penambahan lain | | | | |
| 5. Penjualan | | | | |
| 6. Pemotongan | | | | |
| 7. Kematian | | | | |
| 8. Pengurangan lain | | | | |
| 9. Stok akhir Desember 2013 | | | | |

* **Penambahan lain** misalnya pemberian, hibah, dan sebagainya

* **Pengurangan lain** misalnya hilang, dihibahkan, disumbangkan dsb.

B. Keterangan pembelian dan penjualan

Kolom (2) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 2

Kolom (4) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 5

| Uraian | Pembelian | | Penjualan | |
|---------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Jumlah (ekor) | Nama wilayah | Jumlah (ekor) | Nama wilayah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Dalam kabupaten/kota | | | | |
| 2. Luar kab/kota dalam provinsi | | Kab. | | Kab. |
| 3. Luar provinsi | | Prov. | | Prov. |
| 4. Luar negeri (impor/ekspor) | | Negara | | Negara |

IV. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK, DAN AIR SELAMA TAHUN 2013

| Uraian | Satuan | Jumlah | Nilai (000 Rp) |
|--------------------------------------|----------------|--------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bahan bakar dan pelumas | | | |
| a. Bensin | liter | | |
| b. Solar | liter | | |
| c. Minyak tanah | liter | | |
| d. Pelumas | liter | | |
| e. Bahan bakar lainnya | | | |
| f. Jumlah {rincian (a+b+c+d+e)} | | | |
| 2. Listrik | | | |
| a. Dibangkitkan sendiri | Kwh | | |
| b. Dibeli dari PLN | Kwh | | |
| 3. Air | M ³ | | |
| 4. Jumlah {rincian (1f+2b+3)} | | | |

V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN

A. Pengeluaran untuk pakan ternak selama tahun 2013

| Jenis pakan | Jumlah (Kg) | Nilai (000 Rp) |
|--|-------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Hijauan pakan ternak | | |
| a. Rumpun (rumpun gajah, ilalang, dsb.) | | |
| b. Daun-daunan (daun pisang, nangka, lamtoro, turi, dsb.) | | |
| c. Limbah pertanian (jerami padi, jagung, daun kacang, dsb.) | | |
| 2. Konsentrat (makanan jadi buatan pabrik) | | |
| a. Konsentrat | | |
| b. Tepung olahan | | |
| c. Susu | | |
| d. | | |
| 3. Lainnya | | |
| a. Bekatul | | |
| b. Dedak | | |
| c. Bungkil kelapa, bungkil kedelai, dsb. | | |
| d. Ampas tahu, ampas kelapa, dsb. | | |
| e. Biji-bijian (beras, jagung, dsb.) | | |
| f. Kacang-kacangan | | |
| g. Umbi-umbian (ubi kayu, ketela rambat, dsb.) | | |
| h. | | |
| i. | | |
| 4. J u m l a h | | |

Pemakaian air yang dicatat adalah air yang dibeli dari PDAM atau dari pihak lain

Konsentrat adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pellet, dsb. Bila konsentrat dibuat sendiri oleh perusahaan, maka makanan tersebut harus dihitung berdasarkan nilai bahan asal dari campuran tersebut

Pengeluaran pakan adalah jumlah dan nilai pakan yang telah benar-benar dipakai selama tahun 2013

B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2013

| Jenis / merk obat-obatan | Satuan | | | | Jumlah | Nilai (000 Rp) |
|---|--------|----|-------|----|--------|-------------------|
| | cc | -1 | gr | -4 | | |
| | ml | -2 | kg | -5 | | |
| | Lt | 3 | dosis | -6 | | |
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 1. Sediaan biologik (vaksin, serum) | | | | | | |
| a. Vaksin SE | | | | | | |
| b. Vaksin kolera | | | | | | |
| c. Vaksin broceulus | | | | | | |
| d. Vaksin antraks | | | | | | |
| e. Vaksin cacing hati | | | | | | |
| f. | | | | | | |
| g. | | | | | | |
| 2. Sediaan farmasetik (vitamin, hormon, mineral) | | | | | | |
| a. Antibiotik (teramicin, tetrasiklin, penisilin) | | | | | | |
| b. Hormon | | | | | | |
| c. Mineral | | | | | | |
| d. Vitamin B kompleks/B12 | | | | | | |
| e. | | | | | | |
| f. | | | | | | |

V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN (LANJUTAN)

B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2013

| Jenis / merk obat-obatan | Satuan | | | | Jumlah | Nilai (000 Rp) |
|---|--------|----|-------|----|--------|-------------------|
| | cc | -1 | gr | -4 | | |
| | ml | -2 | kg | -5 | | |
| | Lt | 3 | dosis | -6 | | |
| (1) | (2) | | | | (3) | (4) |
| 3. Sediaan premix (imbuhan dan pelengkap pakan) | | | | | | |
| a. Calsium | | | | | | |
| b. Minvit | | | | | | |
| c. | | | | | | |
| d. | | | | | | |
| 4. Lainnya | | | | | | |
| a. Anti kembung | | | | | | |
| b. Anti diare | | | | | | |
| c. Penambah nafsu makan | | | | | | |
| d. Obat cacing | | | | | | |
| e. Aqua | | | | | | |
| f. Vaseline | | | | | | |
| g. Jamu tradisional | | | | | | |
| h. | | | | | | |
| i. | | | | | | |
| 5. Inseminasi buatan (IB) | dosis | | | | | |
| 6. J u m l a h | | | | | | |

VI. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2013

| U r a i a n | Nilai (000 Rp) |
|--|----------------|
| (1) | (2) |
| 1. Suku cadang, bahan dan ongkos untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal | |
| 2. Bahan-bahan untuk keperluan kantor | |
| 3. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain | |
| 4. Sewa lahan | |
| 5. Sewa gedung, mesin, dan alat-alat | |
| 6. Pajak tidak langsung | |
| 7. Penyusutan | |
| 8. Bunga atas pinjaman | |
| 9. Hadiah, sumbangan, dsb. | |
| 10. Pengeluaran lainnya | |
| 11. J u m l a h | |

VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2013

A. Produksi

| U r a i a n | Satuan | Jumlah | Nilai (000 Rp) |
|--------------------|--------|--------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Susu segar | liter | | |
| 2. Kotoran ternak | kg | | |
| 3. Lainnya (.....) | | | |
| 4. Jumlah | | | |

VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2013 (LANJUTAN)

B. Pendapatan dan penerimaan lain

| Uraian | Nilai (000 Rp) |
|--|----------------|
| (1) | (2) |
| 1. Penerimaan dari jasa peternakan | |
| 2. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama dengan waktu membeli | |
| 3. Lainnya | |
| 4. Jumlah | |

VIII. PENGGUNAAN PRODUKSI SUSU SELAMA TAHUN 2013

| Penggunaan | Jumlah (liter) | Nilai (000 Rp) |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Dijual | | |
| 2. Dikonsumsi sendiri | | |
| 3. Disusukan kepada anak sapi perah | | |
| 4. Tercecer | | |
| 5. Jumlah | | |

Disusukan kepada anak sapi perah adalah produksi susu yang sengaja disisihkan untuk diberikan kepada anak sapi perah dengan menggunakan botol susu/alat bantu lain (anak sapi perah tidak menyusu secara alami)

IX. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN, DAN PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2013 (000 Rupiah)

| Jenis barang modal | Pembelian barang modal | | Perbaikan besar barang modal | Pengurangan barang modal |
|---------------------------------|------------------------|--------------------|------------------------------|--------------------------|
| | Baru | Bekas dalam negeri | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. T a n a h | | | | |
| 2. Gedung/konstruksi lainnya | | | | |
| 3. Mesin-mesin dan perlengkapan | | | | |
| 4. Kendaraan angkutan | | | | |
| 5. Sapi perah | | | | |
| 6. Kandang | | | | |
| 7. | | | | |
| 8. | | | | |
| 9. | | | | |
| 10. | | | | |
| 11. Lainnya: | | | | |
| 12. Jumlah | | | | |

* **Barang modal tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.

* **Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru

* **Perbaikan besar barang modal** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut

X. KETERANGAN PEMBELIAN DAN PENJUALAN SUSU SELAMA TAHUN 2013

| Uraian | Jumlah | Kuantitas | Nilai (000 Rp) |
|--|------------------|-------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Asal susu yang dibeli | | | |
| a. Peternak (rumah tangga) | Peternak | liter | |
| b. Perusahaan berbadan hukum | Perusahaan | liter | |
| c. Lainnya seperti pesantren dll | Unit Usaha | liter | |
| 2 Pemanfaatan susu | | | |
| a. Dijual ke konsumen/pedagang (produk jadi) | | liter | |
| b. Dijual ke perusahaan (produk setengah jadi) | Perusahaan | liter | |
| c. Diberikan ke karyawan dan lainnya | | liter | |

XI. SARANA YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2013

| Jenis sarana | Jumlah menurut kepemilikan | | |
|---|----------------------------|------|---------|
| | Milik sendiri | Sewa | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Kandang *) | | | |
| 2. Gudang pakan ternak | | | |
| 3. Kendaraan roda dua | | | |
| 4. Kendaraan roda tiga atau lebih | | | |
| 5. Mesin giling pakan (<i>hammer mill</i>) | | | |
| 6. Mesin pencampur pakan (<i>mixer</i>) | | | |
| 7. Mesin pembuat pelet | | | |
| 8. Mesin pencacah (<i>chopper</i>) | | | |
| 9. Silo | | | |
| 10. Timbangan ternak | | | |
| 11. Mesin potong ternak | | | |
| 12. Alat suntik ternak (<i>automatic syringe</i>) | | | |
| 13. Alat suntik inseminasi buatan | | | |
| 14. Mesin/alat penyemprot kandang | | | |
| 15. Alat pemerah susu | | | |
| 16. Penampung susu (<i>milk can</i>) | | | |
| 17. | | | |
| 18. | | | |

*) Setiap kandang ternak yang atapnya terpisah dari kandang sebelahnya dianggap satu kandang

XII. POPULASI SAPI PERAH PADA 1 JUNI 2014

A. Jumlah sapi perah yang diusahakan pada tanggal 1 Juni 2014

| Jenis kelamin | Anak (umur < 1 tahun) | Muda (umur 1-2 tahun) | Dewasa (umur > 2 tahun) |
|---------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Jantan | | | |
| 2. Betina | | | |
| 3. Jumlah | | | |

B. Jumlah sapi perah betina menurut golongan produktivitas pada tanggal 1 Juni 2014

Isian blok XI rincian B.5 = blok XI rincian A.2 kol (2) + (3) + (4)

| Golongan produktivitas | Jumlah sapi perah betina (ekor) | Rata-rata produksi susu per ekor/hari (liter) | Rata-rata lama berproduksi per ekor selama setahun (hari) |
|--------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Belum berproduksi | | | |
| 2. Sedang berproduksi/laktasi | | | |
| 3. Sedang dalam keadaan kering | | | |
| 4. Tidak berproduksi lagi | | | |
| 5. Jumlah | | | |

XIII. CATATAN

| SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER | KETERANGAN PETUGAS |
|---|---------------------------------|
| Bila ada yang kurang jelas, nama pejabat/karyawan perusahaan yang dapat dihubungi : | Nama : |
| | Jabatan : |
| Nama : | No telp/HP : |
| Jabatan : | Tanggal pencacahan : 2014 |
| Telepon : | Tanda tangan : |
| Faksimili : | |
| E-mail : | |

Partisipasi anda dalam melengkapi data ini membantu perencanaan pembangunan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

